

## ***ACCOUNTING TREATMENT ATAS SELISIH KURS PADA PT X***

### **MENGACU PADA PSAK NO. 10**

**Anisya Sukmawati<sup>1</sup>, Aisyatul Afifah<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran 12-16 Malang 65145  
anisyasukmawati@ub.ac.id

<sup>2</sup>Fakultas Vokasi Universitas Brawijaya, Jl. Veteran 12-16 Malang 65145  
aisyatulafifah@student.ub.ac.id

**Diterima: 1 September 2023**

**Layak Terbit: 2 Februari 2024**

***Abstract: Accounting Treatment of Foreign Exchange Differences at PT X Refers to PSAK No. 10, the purpose of this research is to evaluate the implementation of PSAK No. 10 (Revised 2014) concerning the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on PT X as a multinational company. This analysis is important because currency exchange rates can change at any time, which can result in exchange rate differences that have the potential to cause various problems. The results of this study stated that, the accounting treatment of foreign exchange applied by PT X was not following PSAK No. 10 (Revised 2014) on the recognition of gains on foreign exchange. PT X records foreign exchange gains in the Income Statement, while foreign exchange gains should be recorded in the Other Comprehensive Income account in the Balance Sheet.***

***Keyword: PSAK No. 10, Exchange Rate Gap, Foreign Currency***

***Abstrak: Accounting Treatment Atas Selisih Kurs Pada PT X Mengacu Pada PSAK No. 10, tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi implementasi PSAK No. 10 (Revisi 2014) tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing pada PT X sebagai perusahaan multinasional. Analisis ini penting karena nilai tukar mata uang dapat berubah setiap waktu, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya selisih kurs yang berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, perlakuan akuntansi selisih kurs yang diterapkan oleh PT X belum sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2014) pada pengakuan keuntungan atas selisih kursnya. PT X mencatat keuntungan selisih kurs di Laporan Laba Rugi, sedangkan keuntungan selisih kurs harusnya di catat pada akun Other Comprehensive Income di Laporan Posisi keuangan.***

***Kata Kunci: PSAK No. 10, Selisih Kurs, Mata Uang Asing***

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan teknologi seperti sekarang, banyak sektor yang berkembang pesat dengan adanya kedua faktor tersebut. Di sektor bisnis, adanya akses komunikasi sangat berpengaruh dalam mengembangkan dunia bisnis secara general dan memperluas cakupan pasar yang bisa dicapai oleh suatu bisnis. Hampir semua negara di dunia membebaskan kegiatan perekonomian, terutama untuk kegiatan impor dan ekspor, tak terkecuali di Indonesia. Kebijakan tersebut memang banyak menguntungkan negara yang menerapkan kebijakan serupa. Karena selain mempermudah kerja sama antar negara, perdagangan internasional juga merupakan faktor untuk meningkatkan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Kebijakan perdagangan bebas di Indonesia juga berpengaruh pada naiknya jumlah investor asing yang masuk. Yang diakibatkan karena negara membebaskan dan mempermudah proses penanaman modal ke Indonesia. Salah satu bentuk investasi asing yang masuk yaitu adanya perusahaan multinasional yang tumbuh di Indonesia. Karenanya, kegiatan ekonomi sekarang selain melibatkan banyak negara dalam kegiatan ekonominya juga melibatkan beberapa mata uang dalam proses transaksinya, baik dalam transaksi penjualan (ekspor), transaksi pembelian (impor), maupun kegiatan utang-piutang.

Karena efek dari transaksi dengan mata uang asing yang cukup signifikan pada laporan keuangan, maka dari itulah perlu adanya perlakuan akuntansi atas transaksi dengan mata uang asing. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sudah mengatur perlakuan akuntansi atas transaksi mata uang asing tersebut dalam PSAK No. 10 mengenai Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. PSAK tersebut mensyaratkan agar mata uang fungsional

digunakan untuk mengukur semua transaksi, yang artinya transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dianggap sebagai mata uang asing dan wajib ditranslasikan dulu ke dalam mata uang fungsional.

Adanya PSAK No. 10 sangat penting untuk perusahaan yang memiliki kegiatan ekonomi dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsionalnya. Salah satu contohnya adalah PT X. Perusahaan ini merupakan anak perusahaan dari WXYZ Group asal Singapura. WXYZ Group memiliki empat perusahaan, dua perusahaan yang berlokasi di Singapura dan dua anak perusahaan yang berlokasi di Indonesia. Disini penulis mengambil PT X yang merupakan satu dari dua anak perusahaan WXYZ Group sebagai subjek penelitiannya. Perusahaan ini bergerak dibidang konsultan IT, sistem integrasi, dan juga pembuat sekaligus pengembang perangkat lunak di Kota Bekasi. Sejak dari awal tahun ia berdiri, transaksi utang-piutang antara PT X dengan tiga perusahaan lainnya sangat sering terjadi, dan banyak diantaranya menggunakan mata uang asing seperti USD dan SGD. Tujuan dari adanya penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengakuan awal transaksi, pelaporan transaksi, dan pengakuan selisih kurs atas transaksi dengan mata uang asing yang diterapkan pada PT X.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian terapan dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu penulis melakukan pengamatan, pengambilan data, menganalisis, dan menuliskan hasil penelitiannya dalam bentuk deskripsi. Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu Kantor Jasa Akuntan yang ada di kota Malang dengan PT X sebagai objek penelitiannya. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Januari

sampai April 2023. Tahapan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi transaksi dalam mata uang asing yang terjadi dalam periode Triwulan II (April – Juni) tahun 2022 pada PT X.; Mengidentifikasi kurs spot dan kurs penutup yang dipakai pada PT X untuk mentranslasikan mata uang asing ke IDR.; Mengumpulkan data jurnal perlakuan akuntansi atas transaksi dengan mata uang asing yang diterapkan pada PT X; Menganalisis data yang sudah terkumpul dan membandingkannya dengan PSAK No. 10; Menyusun laporan berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Penulis menggunakan studi dokumen sebagai teknik pengumpulan data dengan data sekunder sebagai sumber datanya. Dokumen-dokumen yang penulis pakai sebagai sumber penelitian antara lain yaitu : Laporan keuangan PT X pada bulan April hingga Juni 2022, PSAK No. 10 Tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, data kurs historis dari Bank Indonesia dan xe.com, buku literatur, dan juga jurnal penelitian terdahulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Permasalahan Atas Pengakuan Selisih Kurs Pada PT X**

Secara umum, perlakuan akuntansi atas selisih kurs pada PT X mengikuti PSAK No. 10. Pada proses pengakuan awal dan pengakuan selisih, transaksi akan ditranslasikan menggunakan kurs spot. Sedangkan kurs penutup digunakan untuk proses translasi pada akhir periode akuntansi. Pengakuan atas selisih kurs akan dimasukkan ke dalam Laporan Laba-Rugi jika terjadi kerugian maupun keuntungan. Pada kasus ini, PT X menggunakan data kurs historikal dari xe.com sebagai acuan untuk proses translasi. Namun begitu, jika dibandingkan dengan prosedur yang ada dalam PSAK No. 10, masih ada beberapa perbedaan antara keduanya, yaitu dalam hal pemilihan jenis kurs dan juga pencatatan keuntungan selisih kurs dalam Laporan Keuangan.

**Tabel 1. Perbedaan Pencatatan Selisih Kurs PT X Dengan PSAK No. 10**

<b>Perihal</b>	<b>Implementasi Pada PT X</b>	<b>PSAK No. 10 (Revisi 2014)</b>
Pelaporan pada Akhir Periode	Keuntungan atas selisih kurs dicatat di Laporan Laba Rugi.	Keuntungan atas selisih kurs dicatat dalam Other Comprehensive Income di Laporan Neraca.
Pengakuan Selisih Kurs	Keuntungan atas selisih kurs dicatat di Laporan Laba Rugi.	Keuntungan atas selisih kurs dicatat dalam Other Comprehensive Income di Laporan Neraca.
Pemilihan Jenis Kurs	Menggunakan kurs dari xe.com	Menggunakan kurs dari Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan

Sumber: Data olahan, 2023

### **Pengakuan Awal Transaksi**

Dalam pengakuan awal, transaksi yang masih menggunakan mata uang asing harus ditranslasikan terlebih dahulu ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs spot pada tanggal transaksi. PT X menggunakan IDR sebagai mata uang fungsionalnya. Sedangkan kurs yang digunakan sebagai acuan untuk mentranslasikan transaksi dengan mata uang asing adalah kurs dari xe.com. Berikut merupakan data Kurs XE dan Kurs BI per tanggal transaksi yang akan digunakan untuk proses translasi:

**Tabel 2. Daftar Nilai Kurs Untuk Pengakuan Awal**

<b>Tanggal</b>	<b>Mata Uang</b>	<b>Kurs Spot Terhadap Rupiah</b>	
		<b>Kurs XE</b>	<b>Kurs BI</b>
18/04/2022	USD	IDR 14.356,10	IDR 14.356,00
09/04/2022	USD	IDR 14.360,50	IDR 14.365,00
17/05/2022	USD	IDR 14.650,84	IDR 14.651,00
01/06/2022	SGD	IDR 10.661,81	IDR 10.597,07
02/06/2022	USD	IDR 14.402,38	IDR 14.526,00
26/06/2022	USD	IDR 14.845,70	IDR 14.802,00

Sumber: Kurs Bank Indonesia dan xe.com, 2022

Proses pentranslasi ke dalam mata uang fungsional dilakukan dengan cara mengalikan nominal transaksi awal dengan kurs spot pada tanggal transaksi.

$$\text{Nominal dalam Mata Uang Fungsional} = \text{Nominal Transaksi} \times \text{Kurs Spot}$$

Berikut merupakan hasil pentranslasi transaksi utang-piutang yang terjadi pada PT X. Penulis menggunakan sample dari data transaksi PT X di periode Triwulan II, yaitu pada bulan April hingga Juni di tahun 2022.

**Tabel 3. Hasil Translasi Pengakuan Awal Transaksi Utang-Piutang PT X**

Tanggal	Mitra	Jenis Transaksi	Nominal Awal	Nominal Akhir
18/04/2022	W Pte. Ltd.	Transaksi Utang	USD 3.500	IDR 50.246.350
09/04/2022	Z Pte. Ltd.	Transaksi Piutang	USD 5.000	IDR 71.802.500
17/05/2022	Mr. H	Transaksi Utang	USD 1.700	IDR 24.906.428
01/06/2022	MW	Transaksi Utang	SGD 2.400	IDR 25.588.344
02/06/2022	W Pte. Ltd.	Transaksi Piutang	USD 4.400	IDR 63.370.472
26/06/2022	Mrs. M	Transaksi Utang	USD 2.600	IDR 38.598.820

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Setelah transaksi sudah ditranslasi ke dalam mata uang fungsional, selanjutnya transaksi akan dicatat dalam jurnal berikut:

**Tabel 4. Jurnal Pengakuan Awal**

Tanggal	Pencatatan pada PT X	
18/04/2022	BNI AC XXX – USD	IDR 50.246.350
	OP Related Party USD – W Ltd.	IDR 50.246.350
09/04/2022	OR Related Party USD – Z Ltd.	IDR 71.802.500
	BNI AC XXX - USD	IDR 71.802.500
17/05/2022	BNI AC XXX - USD	IDR 112.811.468
	Shareholder Loan IDR - Mr. H	IDR 112.811.468
01/06/2022	Professional Fee Consultant	IDR 25.588.344
	Accounts Payable	IDR 25.588.344
02/06/2022	OR Related Party USD – W Ltd.	IDR 63.370.472
	BNI AC XXX - USD	IDR 63.370.472
26/06/2022	BNI AC XXX - USD	IDR 38.598.820
	OP Third Party USD – Others	IDR 38.598.820

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Jika mengacu pada PSAK No. 10, perlakuan awal transaksi yang diterapkan pada PT X belum sesuai aturan yang berlaku. Hal tersebut dikarenakan, PSAK No. 10 menyarankan untuk menggunakan kurs spot yang bersumber dari Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan untuk mentranslasikan transaksi dengan mata uang asing.

**Tabel 5. Pembetulan Nilai Translasi ke IDR**

<b>Tanggal</b>	<b>Nominal Tercatat</b>	<b>Nominal Seharusnya</b>	<b>Keterangan</b>
18/04/2022	IDR 50.246.350	IDR 50.246.000	Menggunakan kurs spot dari BI
01/06/2022	IDR 25.588.344	IDR 25.432.968	Menggunakan kurs spot dari BI
17/05/2022	IDR 24.906.428	IDR 24.906.700	Menggunakan kurs spot dari BI
26/06/2022	IDR 38.598.820	IDR 38.485.200	Menggunakan kurs spot dari BI
02/06/2022	IDR 63.370.472	IDR 63.914.400	Menggunakan kurs spot dari BI
09/04/2022	IDR 71.802.500	IDR 71.825.000	Menggunakan kurs spot dari BI

Sumber: Data olahan, 2023

### **Pelaporan Pada Akhir Periode Akuntansi**

Penyesuaian transaksi mata uang asing yang belum selesai dilakukan setiap akhir bulan untuk kebutuhan pembuatan laporan keuangan. Penyesuaian ini sangat diperlukan untuk melihat jumlah hutang maupun piutang yang masih harus dibayar atau diterima perusahaan pada tanggal pelaporan.

Pada tahap pelaporan akhir periode, PT X menjabarkan ulang pos-pos moneter menggunakan kurs penutup, yaitu kurs pada tanggal akhir periode. Selanjutnya keuntungan maupun kerugian atas selisih kurs akan dicatat pada pada Laporan Laba-Rugi.

$$\text{Nominal dalam Mata Uang Fungsional} = \text{Nominal Transaksi} \times \text{Kurs Penutup}$$

Sama seperti pada pengakuan awal, pada tahap ini kurs yang digunakan sebagai acuan untuk mentranslasikan transaksi dengan mata uang asing adalah kurs dari xe.com. Di bawah ini terdapat data Kurs XE dan Kurs BI per tanggal akhir bulan April, Mei, dan Juni yang akan digunakan untuk menjabarkan transaksi pos moneter.

**Tabel 6. Daftar Nilai Kurs Pelaporan Akhir Bulan**

Tanggal	Mata Uang	Kurs Spot Terhadap Rupiah	
		Kurs XE	Kurs BI
30/04/2022	USD	IDR 14.486,22	IDR 14.480,00
31/05/2022	USD	IDR 14.547,54	IDR 14.592,00
30/06/2022	USD	IDR 14.934,45	IDR 14.882,00

Sumber: Kurs Bank Indonesia dan xe.com, 2022

Berikut merupakan hasil pentranslasian transaksi utang-piutang yang masih belum selesai pada masing-masing akhir bulan di periode Triwulan II.

**Tabel 7. Hasil Translasi Pada Akhir Periode Akuntansi**

Tanggal	Mitra	Jenis Transaksi	Nominal Awal	Nominal Akhir
30/04/2022	Z Pte. Ltd.	Transaksi Piutang	USD 5.000	IDR 72.431.100
31/05/2022	Z Pte. Ltd.	Transaksi Piutang	USD 5.000	IDR 72.737.700
30/06/2022	Mrs. M	Transaksi Piutang	USD 2.600	IDR 38.829.570

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Sebelum di catat pada buku besar, selisih antara nilai tercatat dengan penghitungan nilai terbaru harus dihitung terlebih dahulu untuk mencatat keuntungan atau kerugian selisih kurs ke dalam Laporan Laba Rugi, yang didapat dengan mengurangkan nilai translasi terbaru dengan nilai terakhir yang dicatat.

$$\text{Selisih Nilai} = \text{Nilai Translasi Terbaru} - \text{Nilai Tercatat}$$



**Tabel 8. Selisih Nilai Translasi Terbaru Dengan Nilai Tercatat**

<b>Tanggal</b>	<b>Mitra</b>	<b>Nilai Translasi Terbaru</b>	<b>Nilai Tercatat</b>	<b>Selisih Nilai</b>
30/04/2022	Z Pte. Ltd.	IDR 72.431.100	IDR 71.802.500	IDR 628.600
31/05/2022	Z Pte. Ltd.	IDR 72.737.700	IDR 72.431.100	IDR 306.600
30/06/2022	Mrs. M	IDR 38.829.570	IDR 38.598.820	IDR 230.750

Sumber: Data olahan, 2023

Jika sudah diketahui selisih antara nilai awal dan nilai akhir transaksi, maka selanjutnya transaksi akan dicatat dengan jurnal dibawah ini.

**Tabel 9. Jurnal Pada Akhir Periode Akuntansi**

<b>Tanggal</b>	<b>Pencatatan pada PT X</b>	
30/04/2022	OR Related Party USD – Z Ltd.	IDR 628.600
	Bank Revaluations	IDR 628.600
31/05/2022	OR Related Party USD – Z Ltd.	IDR 306.600
	Bank Revaluations	IDR 306.600
30/06/2022	Bank Revaluations	IDR 230.750
	OP Third Party USD – Others	IDR 230.750

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Jika diamati lebih jauh, pencatatan oleh PT X belum sesuai dengan aturan PSAK No. 10. Hal tersebut disebabkan karena seharusnya kurs yang digunakan adalah kurs yang bersumber dari Bank Indonesia. Selain itu, pencatatan keuntungan selisih kurs juga masih belum sesuai. Seharusnya, keuntungan akan selisih kurs dicatat dalam akun Other Comprehensive Income di Laporan Posisi Keuangan.

**Tabel 10. Pembetulan Nilai Translasi ke IDR**

<b>Tanggal</b>	<b>Nominal Tercatat</b>	<b>Nominal Seharusnya</b>	<b>Keterangan</b>
30/04/2022	IDR 72.431.100	IDR 72.400.000	Menggunakan kurs spot dari BI.
31/05/2022	IDR 72.737.700	IDR 72.960.000	Menggunakan kurs spot dari BI.
30/06/2022	IDR 38.829.570	IDR 38.693.200	Menggunakan kurs spot dari BI.

Sumber: Data olahan, 2023

### **Pengakuan Atas Selisih Kurs**

Tahap terakhir dari perlakuan akuntansi transaksi dengan mata uang asing adalah pengakuan selisih kurs saat penyelesaian transaksi. Pada tahap ini nilai transaksi harus dihitung ulang dengan menggunakan kurs spot pada tanggal penyelesaian transaksi untuk mendapatkan nilai transaksi yang terbaru.

$$\text{Nominal dalam Mata Uang Fungsional} = \text{Nominal Transaksi} \times \text{Kurs Spot}$$

Proses pengakuan selisih kurs memiliki sedikit kemiripan dengan perlakuan akuntansi pada tahap pelaporan pada akhir periode akuntansi. Yang membedakan adalah, jika pada pelaporan akhir periode proses translasi menggunakan kurs penutup pada akhir bulan, pada tahap pengakuan selisih kurs pos moneter valuta asing dijabarkan menggunakan kurs spot pada tanggal transaksi diselesaikan. Saat transaksi diselesaikan dalam periode akuntansi yang sama dengan periode terjadinya transaksi, seluruh selisih kurs diakui dalam periode yang sama. Namun untuk transaksi yang diselesaikan dalam periode akuntansi berikutnya, selisih kurs diakui dalam setiap periode sampai pada tanggal penyelesaian ditentukan dengan perubahan kurs selama masing-masing periode. Keuntungan dan kerugian selisih kurs akan dicatat pada pada Laporan Laba-Rugi. Data kurs yang akan dipakai untuk mentranslasikan transaksi pada tahap ini adalah:

**Tabel 11. Daftar Nilai Kurs Pengakuan Selisih Kurs**

Tanggal	Mata Uang	Kurs Spot Terhadap Rupiah	
		Kurs XE	Kurs BI
29/04/2022	USD	IDR 14.528,33	IDR 14.480,00
30/05/2022	USD	IDR 14.557,88	IDR 14.544,00
16/06/2022	SGD	IDR 10.724,73	IDR 10.549,52
17/06/2022	USD	IDR 14.844,48	IDR 14.828,00
25/06/2022	USD	IDR 14.846,26	IDR 14.846,00

Sumber: Kurs Bank Indonesia dan xe.com, 2022

Hasil translasi transaksi utang-piutang pada saat penyelesaian transaksi pada periode Triwulan II 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Translasi Untuk Pengakuan Selisih Kurs**

Tanggal	Mitra	Jenis Transaksi	Nominal Awal	Nominal Akhir
29/04/2022	W Pte. Ltd.	Pembayaran Hutang	USD 3.500	IDR 50.849.155
30/05/2022	Mr. H	Pembayaran Hutang	USD 1.700	IDR 24.748.391
16/06/2022	MW	Pembayaran Hutang	SGD 2.400	IDR 25.237.752
17/06/2022	Z Pte. Ltd.	Pembayaran Piutang	USD 5.000	IDR 74.222.400
25/06/2022	W Pte. Ltd.	Pembayaran Piutang	USD 4.400	IDR 65.323.544

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Sama seperti pada tahap pelaporan pada akhir periode akuntansi, pada tahap ini selisih antara nilai translasi terbaru dengan nilai terakhir yang tercatat juga perlu untuk diketahui untuk mengakui keuntungan atau kerugian selisih kurs atas transaksi.

$$\text{Selisih Nilai} = \text{Nilai Translasi Terbaru} - \text{Nilai Tercatat}$$

**Tabel 13. Selisih Nilai Translasi Terbaru Dengan Nilai Tercatat**

Tanggal	Mitra	Nilai Translasi Terbaru	Nilai Tercatat	Selisih Nilai
29/04/2022	W Pte. Ltd.	IDR 50.849.155	IDR 50.246.350	IDR 602.805
30/05/2022	Mr. H	IDR 24.748.391	IDR 24.906.428	- IDR 158.037
16/06/2022	MW	IDR 25.237.752	IDR 25.588.344	- IDR 350.592
17/06/2022	Z Pte. Ltd.	IDR 74.222.400	IDR 72.737.700	IDR 1.484.700
25/06/2022	W Pte. Ltd.	IDR 65.323.544	IDR 63.370.472	IDR 1.953.072

Sumber: Data olahan, 2023

Jika data selisih nilai sudah diketahui, maka selanjutnya keuntungan/kerugian selisih kurs akan diakui dengan mencatat transaksi dalam buku besar. Dalam tahap ini, nilai hutang akan didebit dan nilai piutang akan dikreditkan untuk menghapus nilai utang-piutang yang tercatat sebelumnya.

**Tabel 14. Jurnal Pengakuan Selisih Kurs**

<b>Tanggal</b>	<b>Pencatatan pada PT X</b>	
29/04/2022	OP Related Party USD – W Ltd.	IDR 50.246.350
	Bank Revaluations	IDR 602.805
	BNI AC XXX - USD	IDR 50.849.155
30/05/2022	Shareholder Loan IDR - Mr. H	IDR 24.906.428
	Bank Revaluations	IDR 158.037
	BNI AC XXX - USD	IDR 24.748.391
16/06/2022	Accounts Payable	IDR 25.588.344
	Income Tax Expense	IDR 4.547.343
	Bank Revaluations	IDR 350.592
	Tax Payable - Articles 26	IDR 4.547.343
	BNI AC XXX – USD	IDR 25.237.752
17/06/2022	BNI AC XXX - USD	IDR 74.222.400
	OR Related Party USD – Z Ltd.	IDR 72.737.700
	Bank Revaluations	IDR 1.484.700
25/06/2022	BNI AC XXX - USD	IDR 65.323.544
	OR Related Party USD – W Ltd.	IDR 63.370.472
	Bank Revaluations	IDR 1.953.072

Sumber: *General ledger* PT X, 2022

Sama seperti tahapan sebelumnya, pencatatan PT X masih belum sesuai dengan aturan PSAK No. 10. Penyebabnya yaitu penggunaan kurs yang kurang tepat. Kurs yang digunakan oleh PT X adalah kurs dari xe.com, sedangkan seharusnya kurs Bank Indonesia adalah kurs yang digunakan sebagai acuan. Selain itu, pencatatan keuntungan selisih kurs juga tidak tepat karena langsung dicatat dalam Laporan Laba Rugi. Padahal pencatatan keuntungan selisih kurs yang benar adalah pada akun Other Comprehensive Income di Laporan Posisi Keuangan.

**Tabel 15. Pembetulan Nilai Translasi ke IDR**

<b>Tanggal</b>	<b>Nominal Tercatat</b>	<b>Nominal Seharusnya</b>	<b>Keterangan</b>
29/04/2022	IDR 50.849.155	IDR 50.680.000	Menggunakan kurs spot dari BI.
30/05/2022	IDR 24.748.391	IDR 24.724.800	Menggunakan kurs spot dari BI.
16/06/2022	IDR 25.237.752	IDR 25.675.579	Menggunakan kurs spot dari BI.
17/06/2022	IDR 74.222.400	IDR 74.140.000	Menggunakan kurs spot dari BI.
25/06/2022	IDR 65.323.544	IDR 65.322.400	Menggunakan kurs spot dari BI.

Sumber: Data olahan, 2023

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, bisa disimpulkan bahwa perlakuan akuntansi atas selisih kurs yang diterapkan pada PT X masih belum sesuai dengan PSAK No. 10 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Hal tersebut dikarenakan : (1) Pengakuan keuntungan atas selisih kurs saat pelaporan transaksi pada akhir periode akuntansi maupun saat pengakuan atas selisih kurs dicatat di Laporan Laba Rugi, yang seharusnya dicatat dalam Other Comprehensive Income di Laporan Posisi Keuangan; (2) PT X tidak menggunakan kurs yang bersumber dari Bank Indonesia atau Kementerian Keuangan untuk mentranslasikan transaksi dengan mata uang asing.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baker, R., Christensen, T., Cottrel, D., Rais, K., Astono, W., & Wulandari, E. (2016). Akuntansi Keuangan Lanjutan (2nd Ed., Vol. 2). Salemba Empat. Jakarta.
- Goedono, G. (1990). Teori Akuntansi: Isu-Isu Kontemporer. Andi Offset. Yogyakarta.
- Hardiansyah, F. (2021). Analisis Penerapan PSAK 10 (Revisi 2010) Pada Perusahaan Ekspor Accessories CV KWAL. <https://Repo.Undiksha.Ac.Id/8536/>
- Hartono, J. (2013). Metodologi Penelitian Bisnis (5th Ed.). BPFE. Yogyakarta.

- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2018). Akuntansi Keuangan Menengah: Intermediate Accounting (IFRS, Vol. 1). Salemba Empat. Jakarta.
- Martani, D., Hidayat, T., Ningrum, A., & Maulana, T. (2017). Akuntansi Keuangan Lanjutan 1. Salemba Empat. Jakarta.
- Prameswary, A., & Asyik, N. (2021). Penerapan Psak No. 10 Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Pada Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(12). [Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/](http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/)
- Ridwan, A. (1999). Akuntansi Transaksi Dalam Mata Uang Asing (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 10). *Ekuitas*, 3(1), 56–67.
- Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Sukmadinata, N. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Warren, C., Reeve, J., Duchac, J., Wahyuni, E., & Jusuf, A. (2019). *Pengantar Akuntansi 1* (4th Ed.). Salemba Empat. Jakarta.